

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada siklus I dengan persentase 65,55% meningkat menjadi 86,73% aktif pada siklus II.
2. Dengan menggunakan Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hasil belajar siswa yang diperoleh (70,37%) yang kompeten dengan memperoleh nilai >70. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh (90,10%) yang sangat kompeten dengan memperoleh nilai >70. Dimana tingkat keseriusan siswa terhadap praktik yang dilaksanakan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari perolehan nilai hasil belajar siswa (90,47%) pada siklus II, ini menunjukkan bahwa telah tercapai batas kompetensi indikator yang ditetapkan secara klasikal yaitu 70% siswa memperoleh nilai >70.

B . Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran praktek batu beton, oleh karena itu:

1. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini diketahui dari indikator indikator pada lembar observasi aktivitas siswa yaitu siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru yang melibatkan siswa saat penjelasan materi dan memberikan pengarahan, siswa terbiasa berbicara, bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil lembar observasi siswa yaitu nilai rata rata 65,55 % pada siklus I meningkat menjadi nilai rata rata 86,73 % pada siklus II. Sehingga diketahui bahwa hipotesis pertama dapat diterima dalam meningkatkan keaktifan atau aktivitas belajar siswa.
2. Pada siklus I yang diberikan materi pelajaran tentang pasangan dinding tembok bentang $\frac{1}{2}$ bata dan pasangan dinding tembok sudut $\frac{1}{2}$ bata mendapat nilai rata rata 70,37 meningkat pada siklus II dengan materi, Memasang dinding tembok pertemuan $\frac{1}{2}$ bata dan memasang dinding tembok persilangan $\frac{1}{2}$ bata yang mendapat nilai rata rata 90,10. Sehingga diketahui bahwa hipotesis kedua diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa dalam proses pembelajaran praktek kerja batu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat menuntun siswa lebih aktif belajar karena guru tetap memantau siswa mulai dari awal hingga akhir pelajaran.

Maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru bidang studi teknik konstruksi batu dan beton menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran mata pelajaran praktek batu beton untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi para peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran Berbasis Proyek, untuk lebih memperhatikan penggunaan alokasi waktu lebih efektif pada setiap tahapan - tahapan yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Sebaiknya guru mendorong keberanian siswa untuk serius dalam melakukan praktik dalam workshop.